

## ABSTRAKSI

PT “DKN” merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang tetap beroperasi meskipun keadaan perekonomian saat ini yang kurang stabil. Salah satu ciri khas perusahaan konstruksi adalah waktu pelaksanaan pekerjaan yang umumnya memakan waktu lebih dari satu periode akuntansi. Ketepatan penggunaan metode dalam pengakuan pendapatan dan biaya berpengaruh terhadap gambaran keberhasilan perusahaan.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai implementasi prinsip penandingan (*matching principle*) dalam perusahaan kontraktor. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan subyek penelitiannya adalah salah satu perusahaan kontraktor di Surabaya.

Berdasarkan penelitian, implementasi prinsip penandingan (*matching principle*) pada PT “DKN” menunjukkan proses penandingan yang kurang tepat. PT “DKN” mengakui dan melaporkan pendapatan didasarkan atas penyelesaian pekerjaan yang dibayar pemberi proyek, sedangkan biaya didasarkan pada pengeluaran proyek untuk mencapai persentase penyelesaian pekerjaan. Ketidaktepatan lainnya adalah menggunakan metode *cash basis* dalam pengakuan dan pencatatan pendapatan dan *accrual basis* dalam biaya. Penggunaan dasar yang sama dalam mengakui pendapatan dan biaya, membantu perusahaan untuk dapat melakukan implementasi prinsip penandingan (*matching principle*) dengan lebih baik.